

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan analisis pada tradisi pendem tumbal dalam perayaan Suran di Desa Bobang Kecamatan Semen Kabupaten Kediri, peneliti dapat menyimpulkan bahwa melalui analisis semiotika milik Roland Barthes, tradisi Pendem Tumbal yang menggunakan kambing kendit dalam perayaan Suran atau Bersih Desa ini sangat berkaitan erat dengan komunikasi. Penelitian ini menganalisis bagaimana simbol dan tanda dalam ritual tersebut digunakan oleh masyarakat untuk menyampaikan pesan dan makna sosial. Ritual bersih desa tidak hanya merupakan kegiatan kebudayaan, tetapi juga cara masyarakat berkomunikasi secara tidak langsung dengan kekuatan yang lebih tinggi. Melalui ritual ini, mereka menunjukkan niat untuk menghindari bencana dan menciptakan kedamaian. Dengan memahami simbol-simbol dalam ritual tersebut, penelitian ini menunjukkan bagaimana cara komunikasi ini membantu membentuk dan memperkuat nilai-nilai serta rasa kebersamaan dalam masyarakat.

B. Saran

Setelah menyimpulkan analisis semiotika Roland Barthes pada Tradisi pendem tumbal dalam perayaan Suran atau Bersih desa di Desa Bobang Kecamatan Semen Kabupaten Kediri, adapun saran terhadap penelitian ini yang ditujukan agar menjadi masukan untuk penelitian yang akan datang.

1. Mengingat pentingnya tradisi pendem tumbal dalam perayaan Suran, disarankan untuk melakukan dokumentasi lebih mendalam dan sistematis

mengenai setiap tahapan ritual. Berikut termasuk fotografi, rekaman video, serta wawancara dengan para tokoh adat dan masyarakat setempat.

2. Untuk memahami makna dari ritual pendem tumbal secara lebih mendalam, disarankan untuk melakukan kajian tentang sejarah dan latar belakang kultural Desa Bobang. Termasuk penelitian mengenai pengaruh sejarah, perubahan social dan interaksi budaya yang membentuk tradisi.
3. Melakukan analisis semiotika yang lebih mendetail terhadap symbol-simbol yang digunakan dalam ritual pendem tumbal. Termasuk interpretasi terhadap setiap elemen visual, audio dan perilaku yang terlibat dalam upacara.
4. Dalam publikasi, disarankan agar menyebarluaskan hasil penelitian kepada masyarakat luas, termasuk melalui media lokal maupun platform digital.
5. Bagi penelitian selanjutnya hendaknya mengembangkan penelitian ini dari sisi lain, seperti menganalisis dengan teori selain semiotika Roland Barthes.